

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGGI BADAN IBU DENGAN KEJADIAN
STUNTING BALITA 0-24 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SRANDAKAN**



**INTAN SAFRI ROSYIDA
P07131302126**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN GIZI DAN
DIETETIKA
JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGGI BADAN IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING BALITA 0-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SRANDAKAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika



**INTAN SAFRI ROSYIDA
P07131302126**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

“HUBUNGAN TINGGI BADAN IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING
BALITA 0-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SRANDAKAN”

Disusun oleh:

Intan Safri Rosyida
P07131302126

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

...22 Juni 2022...

Menyetujui,

Pembimbing Utama

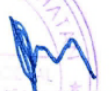

Dr. Waryana, SKM., M.Kes
NIP. 196408071984021001

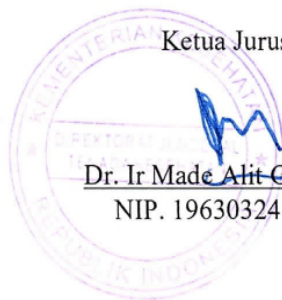
Pembimbing Pendamping


Dr. Slamet Iskandar, SKM., M.Kes
NIP. 197001051994031003

Yogyakarta, ...22 Juni 2022...

Ketua Jurusan Gizi


Dr. Ir Made Alit Gunawan, M.Si.
NIP. 196303241986031001



HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

“HUBUNGAN TINGGI BADAN IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING
BALITA 0-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SRANDAKAN ”

Disusun oleh :

Intan Safri Rosyida
P07131321026

Teilah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 02 Juni 2022.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. Waryana, SKM., M.Kes
NIP. 196408071984021001

Anggota,

Siti Budi Utami, S.Gz, M.PH
NIP. 19881127 201403 2 002

Anggota,

Dr. Slamet Iskandar, SKM., M.Kes
NIP. 197001051994031003

Yogyakarta, 22 Juni 2022.

Ketua Jurusan Gizi

Dr. Ir Made Alit Gunawan, M.Si.
NIP. 196303241986031001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Intan Safri Rosyida

NIM : P07131321026

Tanda Tangan :



Tanggal : 02 Juni 2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Intan Safri Rosyida
NIM : P07131321026
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Jurusan : Gizi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty- Free Right*) atas Skripsi saya yang berjudul :

**“Hubungan Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian Stunting Balita 0-24 Bulan
di Wilayah Kerja Puskesmas Srandakan ”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 02 Juni 2022
Yang Menyatakan




Intan Safri Rosyida

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Penulisan proposal skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian. Proposal skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Joko Susilo, SKM., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
2. Dr. Ir Made Alit Gunawan, M.Si selaku Ketua Jurusan Gizi dan Dietetika Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
3. Dr.Waryana, SKM., M.Kes selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan proposal skripsi.
4. Dr. Slamet Iskandar, M.Kes selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan proposal skripsi.
5. dr. Agung Prakosa selaku Kepala Puskesmas Srandakan Kabupaten Bantul yang memberikan izin dan dukungan untuk proposal skripsi ini.
6. Teman-teman Nutrisi dan kader serta responden penelitian di wilayah Puskesmas Srandakan.
7. Orang tua dan keluarga serta saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral dalam penulisan proposal skripsi.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga proposal skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISKATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Masalah Stunting.....	9
1. Pengertian Stunting	9
2. Penilaian dan Klasifikasi <i>Stunting</i>	10
3. Patofisiologi.....	12
4. Prevalensi stunting.....	14
5. Dampak Stunting.....	15
B. Penyebab Stunting.....	17
C. Pengaruh Tinggi Badan Ibu terhadap Kejadian Stunting.....	24
D. Kerangka Teori.....	29
E. Kerangka Konsep	30
F. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Variabel Penelitian	34
E. Definisi Operasional	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Prosedur Penelitian.....	36
I. Pengolahan dan Analisis Data.....	37
J. Etika Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN MBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	45

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tabel Teknik Pengumpulan Data	35
Tabel 2.	Distribusi frekuensi karakteristik subjek penelitian	44
Tabel 3.	Hubungan tinggi badan ibu dengan kejadian stunting balita 0-24 bulan	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Kerangka Teori.....	29
Gambar 2.Kerangka Konsep Penelitian.....	30
Gambar 3. Desain Penelitian.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Standar Anthropometri Anak Kementerian Kesehatan, 2020	62
Lampiran 2.	Ethical Clearance	63
Lampiran 3.	Ijin Penelitian	64
Lampiran 4.	Hasil Analisa	65
Lampiran 5.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	69

THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL HEIGHT AND THE INCIDENCE OF STUNTING OF TODDLERS OF 0-24 MONTHS IN THE WORK AREA OF PUSKESMAS SRANDAKAN

Intan Safri Rosyida¹, Waryana², Slamet Iskandar³

¹²³ Jurusan Gizi Dan Dietetika

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta

Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, DI. Yogyakarta

Email : intansafr@gmail.com

ABSTRACT

Background : Stunting is a condition where the height according to age is less than -2 standard deviations. Stunting in toddlers can lead to impaired physical development and cognitive development. One of the risk factors for stunting is the mother's height. Mothers with short stature have inadequate anatomical and metabolic systems that can affect the growth and development of the fetus.

Objectives : To determine the relationship between maternal height and stunting incidence in children aged 0-24 months in the work area of the Srandakan Health Center

Method : Observational study with case control design in toddlers aged 0-24 months with a total sample of 33 cases (stunting) and 66 controls (normal). Stunting criteria are determined based on the z score of tb/U index <-2 SD according to WHO child growth standard and maternal height is called short if < 150 cm. Data on birth length, current body length, gender and age of toddlers as well as maternal height were obtained through document tracing, namely annual nutritional status monitoring data and KIA register data in the work area of the Srandakan Health Center. Data analysis with Chi Square test and Odd Ratio (OR) calculation.

Result : The incidence of stunting in children aged 0-24 months in the work area of the Srandakan Health Center is 46 toddlers or 9.68% of 475 toddlers 0-24 months, with a distribution of men of 38 toddlers (12.45%) and women of 8 toddlers (4.70%). Of the 33 stunting toddlers sampled in this study, 15 toddlers or 45.5% came from short mothers. There was a significant relationship ($p= 0.007$) between the mother's height and the incidence of stunting in toddlers aged 0-24 years. Short mothers (height <150 cm) are at 3.4 times greater risk of having stunted toddlers (0-24 months).

Conclusion : In this study, it was proven that the mother's height was related to the incidence of stunting

Key word : *Stunting*, mother's height

HUBUNGAN TINGGI BADAN IBU DENGAN KEJADIAN *STUNTING* BALITA 0-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SRANDAKAN

Intan Safri Rosyida¹, Waryana², Slamet Iskandar³

¹²³ Jurusan Gizi Dan Dietetika

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta

Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, DI. Yogyakarta

Email : intansafr@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : *Stunting* merupakan kondisi dimana tinggi badan menurut umur kurang dari -2 standar deviasi. *Stunting* pada balita dapat menyebabkan gangguan perkembangan fisik dan perkembangan kognitif. Salah satu faktor risiko *stunting* adalah tinggi badan ibu. Ibu dengan perawakan pendek memiliki sistem anatomi dan metabolisme yang tidak memadai yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang janin.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan tinggi badan ibu dengan kejadian *stunting* pada anak usia 0-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Srandakan

Metode Penelitian : Penelitian observasional dengan rancangan case control pada balita usia 0-24 bulan dengan jumlah sampel 33 kasus (*stunting*) dan 66 kontrol (normal). Kriteria *stunting* ditentukan berdasarkan skor z indeks TB/U < -2 SD menurut WHO child growth standard dan tinggi badan ibu disebut pendek apabila < 150 cm. Data panjang badan lahir, panjang badan sekarang, jenis kelamin dan umur balita serta tinggi badan ibu diperoleh melalui penelusuran dokumen yaitu data pemantauan status gizi tahunan dan data register KIA di wilayah kerja Puskesmas Srandakan. Analisis data dengan uji Chi Square dan perhitungan Odds Ratio (OR).

Hasil : Kejadian *stunting* pada anak usia 0-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Srandakan yaitu 46 balita atau sebesar 9,68 % dari 475 balita 0-24 bulan, dengan distribusi laki-laki sebesar 38 balita (12,45 %) dan perempuan sebesar 8 balita (4,70 %). Dari 33 balita *stunting* yang menjadi sampel dalam penelitian ini 15 balita atau 45,5% yang berasal dari ibu yang pendek

Terdapat hubungan signifikan ($p=0,007$) antara tinggi badan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 tahun. Ibu yang pendek (tinggi badan <150 cm) berisiko 3,4 kali lebih besar untuk memiliki balita (0-24 bulan) *stunting*

Kesimpulan : Pada penelitian ini terbukti bahwa tinggi badan ibu berhubungan dengan kejadian *stunting*.

Kata Kunci : *Stunting*, tinggi badan ibu